

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat empiris karena data yang disajikan berbentuk data yang dapat dihitung dan berupa angka. Menurut pendapat Sugiyono, mengatakan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan populasi dan sampel, pada teknik penyajian sampel dapat digunakan secara random, pada teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data memiliki sifat kuantitatif yang bertujuan agar dapat melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *Field Research* atau disebut dengan penelitian kaneah, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada suatu tempat atau lingkungan tertentu. Selaras dengan bidangnya maka kaneah riset akan tidak sama tempatnya. Hal tersebut menjadi dasar riset pada sebab lebih tepat bila peneliti dapat mengalami sendiri keadaan dan menerapkan langsung di lapangan. Jadi peneliti dapat dengan tepat dalam mengelompokkan informasi.²

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan uji simultan (Uji F), yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen teknik *punishment* religius positif (X) mempengaruhi variabel dependen perilaku terlambat (Y). Uji F digunakan agar dapat melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas dengan secara bersama terhadap variabel terikat.

B. Setting Penelitian

Sasaran peneliti yang dituju yaitu di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengatur keperluan yang digunakan dalam penelitian seperti tempat, waktu atau durasi, dan sarana prasarana. Dengan adanya setting penelitian agar dapat melakukan penelitian secara baik dan lancar. Berikut penjelasannya :

¹ Amir Hamzah, *‘Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Ujian Kualitatif dan Kuantitatif’*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 71–72.

² Suharmi Arikunto, *‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik’*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 24.

1. Lokasi penelitian
 Lokasi penelitian tersebut berada di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus terletak di Jl. Kudus-Purwodadi Km. 08 Undaan Lor Gg. 20 Rt. 02 Rw.04, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
2. Waktu penelitian
 Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan Agustus-September. Pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan RPL Bimbingan dan konseling kurang lebih 40 menit.
3. Sarana dan prasarana
 Sarana prasarana yang digunakan peneliti yaitu berupa tempat, buku absen keterlambatan, Al-Qur'an.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
 Populasi dinyatakan Arikunto, sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi keseluruhan akan dipakai oleh peneliti yaitu peserta didik kelas VIII A MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Berdasarkan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi keseluruhan penelitian di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus

No	Kelas	Jenis Kelamin (P/L)		Jumlah
		P	L	
1.	VIII A	8	14	22

2. Sampel
 Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Maka sampel merupakan sebagian perwakilan untuk populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

³ Ari Kuntoro, 'Prosedur Penelitian' (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 117.

⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D', (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), 80.

a. Ukuran sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, mengemukakan besarnya sampel untuk subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sedang bila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-30% atau lebih.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah *purposive sampling*:

1) *Purposive sampling*

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu

- a) Peserta didik MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus
- b) Peserta didik yang melakukan perilaku keterlambatan
- c) Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Dari hasil kriteria tersebut diambil perwakilan sampel dua peserta didik yang melakukan perilaku keterlambatan untuk diberikan treatment atau layanan konseling individu teknik *punishment* religius positif.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independent (X)

Variabel independent (X) adalah variabel yang mempunyai keterkaitan sehingga dapat mempengaruhi antar variabel lainnya. Konseling individu dengan *teknik punishment* religius positif termasuk variabel bebas. (X)

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent (Y) adalah variabel yang bersifat ketergantungan terhadap variabel independent (X). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keterlambatan peserta didik (Y)

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah alat ukur variabel yang salah satunya memiliki arti penting dalam mengukur spesifik pada kegiatan dalam memberikan pengarahannya yang berupa kebenaran dalam pengolahan pengukuran. Dapat dijelaskan sebagai berikut.

⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), 85.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Variabel (x) Konseling individu melalui teknik <i>punishment</i> positif religius	konseling individu adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada konseli agar membantu memecahkan permasalahan konseli. Teknik <i>punishment</i> religius positif adalah pemberian hukuman dengan sengaja kepada seseorang yang melanggar peraturan, dengan memberikan <i>punishment</i> berupa keagamaan.	Observasi	-
2.	Variabel (Y) Keterlambatan peserta didik	Kompetensi diri untuk menerapkan pentingnya disiplin dalam arti	Angket keterlambatan peserta didik	Skala ordinal

		adanya kesadaran dari masing-masing pihak untuk senantiasa menaati segala peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.	
--	--	---	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengertian validitas berasal dari kata *validiy* yang memiliki arti proses bekerja yang menggunakan alat ukur sehingga dapat berfungsi pengukurannya secara bai dan benar. Penggunaan ukuran validitas dapat diambil kesimpulan berhasil ketika alat dapat berjalan sesuai dengan ukurannya, dan dapat mengambil hasil dengan apa yang telah dilakukan pada saat pengukuran.⁶ Pengkajian digunakan dengan cara mengkorelasikan pada tiap jawaban responden dengan total tiap variabel. Uji coba instrument pada sampel berasal dari populasi yang diambil, setelah data didapat dan ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus *Person Product Momen* dan bantuan SPSS 26, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁶ Febrianawati Yusup, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas’, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), <<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/jtijk/article/download/2100/1544>>.

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah sampel

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat total

$\sum X$: jumlah skor butir, masing-masing item

$\sum Y$: jumlah kuadrat butir.⁷

Berdasarkan nilai pada korelasi dapat dibandingkan pada nilai kritis yang tiap signifikansinya berjumlah 5% (0,05).⁸ Hal tersebut maka dapat dikatakan jika nilai dari signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan nilai tersebut berkolerasi atau valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat hasil dari nilai *pearson correlation*. Dengan cara hasil r dibandingkan dengan hasil r tabel yaitu $df=n-2$ dengan signifikansi 5%.

Terdapat ketentuan pada uji validitas ketika membandingkan antara korelasi r hitung dengan r tabel yaitu :

- 1) Jika r hitung $>r$ tabel, maka dapat dikatakan data tersebut bersifat valid
 - 2) Jika r hitung $< r$ tabel, maka dapat dikatakan data tersebut bersifat tidak valid
2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas alat penelitian adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas atau tingkat kepercayaan item yang bersangkutan dalam mengukur variabel yang diteliti setelah struktur validitas serta reliabilitas alat penelitian diuji.⁹ Menggunakan objek dan data yang sama dengan hasil pengukuran ditunjukkan dengan penerimaan data yang akurat atau pengumpulan data ketika dua orang, atau lebih, melihat data yang sama.¹⁰

⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D', (Bandung : Alfabeta, 2015), 127.

⁸ Ricki Yuliardi, Zuli Nuraeni, 'Statistika Penelitian', (Yogyakarta : Innosion, 2017), 93.

⁹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, 'Metode Penelitian Kuantitatif', (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 97.

¹⁰ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif', (Bandung: Alfabeta, 2018), 192-197.

Realibilitas adalah alat kualitas yang menunjukkan keakuratan atau konsistensi dalam hasil pengukuran. Sebelum diuji pada responden, angket terlebih dahulu diuji pada sampel yang lebih besar dari populasi, agar dapat digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas. Hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, seperti yang tercantum di bawah ini.¹¹

$$ri = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

ri = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$2 \sigma t$ = varian total.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan beberapa pernyataan yang disampaikan kepada pihak terkait untuk diterima. Satu-satunya metode pengumpulan data yang paling efektif untuk penelitian akademis adalah Angket. Peneliti dapat melakukan pengukuran angket melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat diberikan baik secara online maupun offline.

2. Observasi

Metode observasi digunakan dengan cara tanpa berhubungan langsung terhadap objek yang bersangkutan, pada pengambilan hasil dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap objek sekitar. Teknik observasi digunakan berkaitan atas dasar tingkah laku seseorang, situasi, cara kerja, dan kondisi sekitar.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono, dokumentasi adalah cara yang dapat digunakan sebagai alat pelengkap pada proses penelitian yang berbentuk arsip, seperti foto, catatan, dan

¹¹ Masrukhin, *‘Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus:Media Ilmu, 2008), 15.

lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat dukungan pada penelitian yang dilakukan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif yang merupakan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sebagaimana terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹³ Adapun langkah-langkah dalam analisis ini sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Menurut pendapat Murwani, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.¹⁴ Uji normalitas digunakan sebagai cara untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal. Nilai data yang dapat digunakan merupakan nilai yang berdistribusi normal atau mendekati.¹⁵ Pengujian normalitas dilakukan melalui uji *Shapiro-wilk* menggunakan bantuan SPSS 26. Menurut Uyanto, kriteria pengujian normalitas data yaitu sebagai berikut.

- a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti sebaran skor data berdistribusi normal.¹⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Variabel dikatakan linier apabila kenaikan skor variabel bebas dapat diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan jika F hitung lebih kecil dari F

¹² Sahidin, 'Metode Penelitian Bab III', Biomass Chem Eng 49, no. 23–6 (2015): 40–68, 10 Mei 2021, <<https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TASBABIII13416241020.pdf>>

¹³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D', (Bandung : Alfabeta, 2016), 147.

¹⁴ Nuryadi dkk, 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian', (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80–87.

¹⁵ Romie Priyastama, 'Buku Sakti Kuasai SPSS', 2017, 170.

¹⁶ Uyanto, 'Pedoman Analisis Data dengan SPSS' (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 36.

tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hal ini dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.¹⁷

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka R-Square dalam Model Summary yang dihasilkan oleh program output SPSS. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Model yang baik menginginkan R^2 yang tinggi. Jika R^2 mendekati satu, dapat dikatakan seluruh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinasi diperoleh dengan rumus:

$$R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR / TSS$$

Keterangan:

TSS= Total Sum Square

SSE= Sum Square Of Error

SSR= Sum Square Of Regression.¹⁸

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel masing-masing, diantaranya variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan adanya uji t dapat mengetahui adakah pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada t tabel dan t hitung. Adapun rumus yang digunakan pada uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

¹⁷ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS', (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 152.

¹⁸ Kristya Tambunan, 'Analisis Pengaruh Citra Merek, Persepsi Kualitas, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bandeng Presto', (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 60.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
 H₀: Tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel (Y).
 H_a: Ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
 - b. Menentukan t tabel dan t hitung t tabel dengan tingkat=0,05 t hitung di dapat dari hasil df= n-k. (n) adalah jumlah responden, (k) adalah jumlah variabel.
 - c. Keputusan
 - a) Apabila t hitung > dari t tabel, maka H₀ ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
 - b) Apabila t hitung < t tabel, maka H₀ diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).¹⁹
5. Uji Simultan (Uji F)
- Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk pengujian uji F terdapat rumus sebagai berikut.

$$F_n = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_n : nilai uji F

R : koefisien analisis regresi berganda

K : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut. Dengan menggunakan nilai signifikansi:

a. Rumusan hipotesis uji F adalah sebagai berikut.

H₀ : tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

H_a : terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

¹⁹ Gusti Pratiwi, Tukimin Lubis, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD ADLI Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan', Jurnal Bisnis Mahasiswa 1(2), (2021) 127.

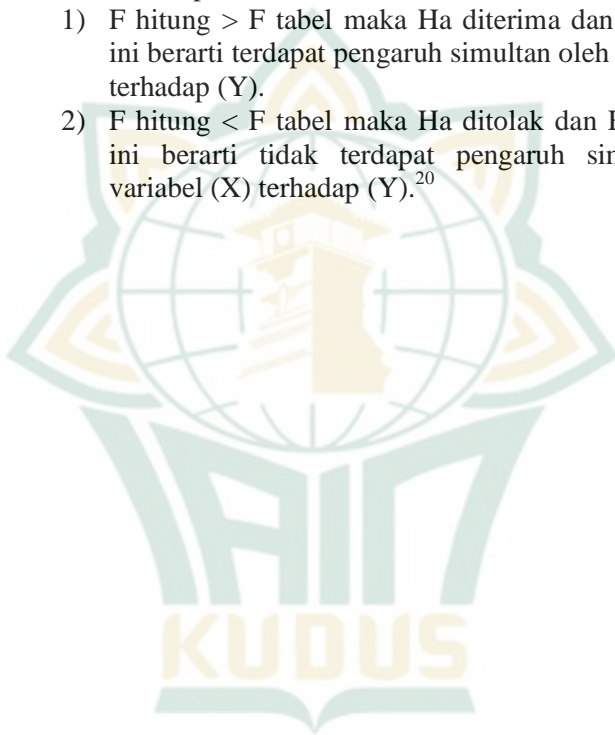
b. Menentukan F tabel dan F hitung

- 1) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

F tabel didapat perhitungan $df = k-1$, $df = n-k$.

c. Kriteria Keputusan

- 1) F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap (Y).
- 2) F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap (Y).²⁰



²⁰ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS', (Semarang: Universitas Diponegoro, (2011), 154.